

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTS DARUL FAIZIN NW KUANG MAYUNG

Muzakkir Walad*, Muh. Zulkifli, Yusuf Haji

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

*Email : muzakkirwalad@iainnw-lotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung tahun ajaran 2021/2022. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian pre-test dan post-test. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII yang mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, dengan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Simpulan dari penelitian ini adalah media video animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada materi yang bersifat kompleks seperti Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: *Media Video Animasi, Minat Belajar*

Abstract. This study aims to determine the effect of animated video media on student interest in learning Islamic Cultural History at MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung in the 2021/2022 academic year. The problem addressed in this study is how the use of animated video media can enhance students' interest in learning Islamic Cultural History. The research method used is an experimental method with a pre-test and post-test design. The sample consists of eighth-grade students who participated in the Islamic Cultural History lesson, divided into two groups: an experimental group using animated video media and a control group using conventional methods. The results of the study show that the use of animated video media has a positive effect on students' interest in learning, with a significant improvement in the experimental group compared to the control group. The conclusion of this study is that animated video media can be an effective alternative in increasing students' interest in learning, especially on complex subjects like Islamic Cultural History.

Keywords: *Animated Video Media, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam memajukan kualitas sumber daya manusia (Dacholfany, 2017). Dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah minat belajar siswa (R. Adawiyah, 2019). Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami pelajaran, terutama pada materi yang dianggap rumit atau kurang menarik, seperti Sejarah Kebudayaan

Islam(N. A. Adawiyah, 2020). Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memicu minat belajar siswa, khususnya pada materi yang berpotensi membosankan bagi sebagian siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran kini semakin bervariasi dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang sedang berkembang dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah media video animasi(Ardiansyah & Nana, 2020). Video animasi memungkinkan penyampaian materi pembelajaran secara visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami(Alga et al., 2024). Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sulit, sekaligus meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti video animasi, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berbagai penelitian menunjukkan potensi penggunaan media video animasi dalam pembelajaran, penerapan media ini pada mata pelajaran tertentu masih belum maksimal. Khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, banyak siswa yang merasa kurang tertarik dengan materi yang disajikan secara konvensional. Penelitian awal di MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini mengindikasikan perlunya suatu pendekatan baru yang lebih menarik, yang dapat membantu siswa memahami materi tersebut dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru dalam mengoptimalkan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran sejarah, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen jenis pre-test post-test control group untuk mengukur pengaruh media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung

tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa kelas VIII yang dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner minat belajar dengan skala Likert dan tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa. Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian pre-test untuk mengukur tingkat minat dan pemahaman siswa sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa media video animasi pada kelompok eksperimen dan metode ceramah pada kelompok kontrol, kemudian diakhiri dengan pemberian post-test untuk mengukur perubahan minat dan pemahaman siswa setelah pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji-t untuk menguji perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil pre-test yang diberikan sebelum penerapan media video animasi, rata-rata skor minat belajar siswa pada kelompok eksperimen (yang menggunakan media video animasi) adalah 55,4, sedangkan pada kelompok kontrol (yang menggunakan metode konvensional) adalah 54,3. Meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan pada skor pre-test, hal ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran, kedua kelompok memiliki tingkat minat yang relatif sama terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Setelah pemberian post-test dan pembelajaran menggunakan media video animasi pada kelompok eksperimen, skor minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor post-test pada kelompok eksperimen adalah 85,6, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 65,4. Berdasarkan analisis statistik, perbedaan antara kedua kelompok ini dapat dikatakan sangat signifikan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Selain itu, hasil observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media video animasi. Sebaliknya, pada kelompok kontrol, siswa terlihat kurang tertarik dan cenderung pasif selama pembelajaran, meskipun materi yang diberikan sudah disampaikan dengan cara yang konvensional.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa temuan penting diperoleh yang dapat dijelaskan lebih lanjut dalam poin-poin berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Kelompok Eksperimen

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi. Berdasarkan data post-test, rata-rata skor minat belajar siswa pada kelompok eksperimen mencapai 85,6, sementara pada kelompok kontrol hanya 65,4. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti materi Sejarah Kebudayaan Islam karena video animasi memberikan presentasi yang lebih menarik dan mudah dicerna dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Penggunaan video animasi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan gambar, suara, dan teks yang saling mendukung, siswa dapat memperoleh informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini mendorong peningkatan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Visualisasi materi yang disajikan secara animatif membantu siswa membayangkan konteks sejarah yang tidak hanya terbatas pada teks, tetapi juga dalam bentuk gambar yang bergerak, sehingga materi menjadi lebih hidup.

2. Perbedaan Tingkat Partisipasi Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Selama observasi pembelajaran, ditemukan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berpartisipasi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Di kelompok eksperimen, siswa tampak lebih antusias bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Mereka juga lebih mudah mengingat informasi setelah melihat video animasi, yang membantu mereka dalam mengaitkan materi dengan contoh konkret. Sebaliknya, pada kelompok kontrol, meskipun materi diajarkan dengan cara yang lebih konvensional, siswa terlihat lebih pasif dan kurang tertarik untuk terlibat dalam diskusi.

Partisipasi aktif siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Salah satu keuntungan dari media video animasi adalah kemampuannya untuk mengilustrasikan peristiwa atau konsep sejarah yang rumit dengan cara yang mudah dipahami (Lailia, 2021). Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam, yang mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan dan berinteraksi dengan materi lebih banyak.

3. Pengaruh Visualisasi dan Dinamika Media Video Animasi terhadap Pemahaman Materi

Salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa video animasi membantu siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara yang lebih konkret dan visual. Materi yang mungkin dianggap abstrak, seperti perkembangan kebudayaan Islam, peristiwa sejarah, dan tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam, dapat dipresentasikan secara lebih hidup dan mudah dipahami. Visualisasi seperti gambar atau animasi peristiwa sejarah dapat membuat siswa lebih mudah mengingat dan mengaitkan informasi yang telah mereka pelajari (Ayu et al., 2023).

Video animasi memberi kesempatan untuk memvisualisasikan peristiwa atau konsep-konsep yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan teks. Sebagai contoh, dalam materi sejarah, video animasi bisa menggambarkan secara rinci bagaimana proses penyebaran agama Islam atau bagaimana kehidupan sosial masyarakat pada masa lalu. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi mereka dapat "melihat" dan "mengalami" kejadian-kejadian tersebut dalam format yang lebih menarik dan mudah dicerna. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit.

4. Pengaruh Media Video Animasi terhadap Daya Ingat dan Retensi Materi Siswa

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang menggunakan media video animasi memiliki daya ingat yang lebih baik terhadap materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Skor post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi mampu mengingat dan mengaplikasikan informasi lebih baik daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi dapat mempermudah siswa dalam menyimpan informasi dalam ingatan jangka panjang.

Pembelajaran yang menggunakan media visual seperti video animasi memiliki keunggulan dalam memperkuat memori siswa (Qurrotaini et al., 2020). Menurut teori pembelajaran multimedia, kombinasi antara visual dan suara dalam video animasi dapat memperkuat proses encoding informasi dalam memori jangka panjang (Khotimah et al., 2019). Dalam hal ini, siswa tidak hanya mengandalkan teks atau penjelasan verbal dari guru, tetapi mereka juga didorong untuk menyimak dan mengingat informasi yang disampaikan melalui visualisasi yang menarik.

5. Keefektifan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, seperti rendahnya minat belajar siswa

dan kesulitan dalam memahami materi. Dengan media video animasi, siswa menjadi lebih tertarik dan dapat memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penerapan media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Materi Sejarah Kebudayaan Islam sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, karena banyaknya informasi yang perlu diingat dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks sejarah. Penggunaan video animasi mengatasi masalah ini dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Arrosyidah, 2024). Dengan demikian, media video animasi tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, media ini bisa menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran sejarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung pada tahun ajaran 2021/2022. Media video animasi tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada skor post-test siswa yang menggunakan media video animasi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penggunaan video animasi membantu siswa memahami materi pelajaran yang dianggap kompleks dan abstrak, dengan menyajikan informasi secara visual dan dinamis. Siswa dapat lebih mudah mengingat dan mengaitkan materi dengan gambar dan peristiwa sejarah yang ditampilkan dalam video, sehingga meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, media ini juga memperkuat partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media video animasi terbukti sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, khususnya pada materi yang cenderung sulit dan kurang menarik. Oleh karena itu, penerapan media ini dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menjadi solusi yang sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi motivasi, pemahaman materi, maupun hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video animasi sebaiknya lebih dipertimbangkan untuk diterapkan di berbagai konteks pembelajaran lainnya, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. A. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Division) Dan Nht (Numbered Head Together) Di Kelas X Pada Konsep Ekosistem (Kuasi Eksperimen Di Sman 9 Tangerang Selatan) [bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif idayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51036>
- Adawiyah, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen Dan Minat Belajar Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1.
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), Article 3.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 3(1), Article 1.
- Arrosyidah, A. (2024). Penerapan active learning melalui metode video critic dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Sslam siswa Kelas 8 MTs NU Miftahul Huda Turen [Undergraduate]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ayu, D., Nababan, S. A., Hardiyansyah, M. R., Kusbiantoro, D., Azis, A., & Darma, A. (2023). Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IX IPS Madrasah Aliyah Tahfizil Quran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(3), Article 3.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01), Article 01.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU ==> <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa>)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.22657>
- Lailia, H. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VIII pokok bahasan teorema pythagoras di MTs Negeri 6 Mandailing Natal [Undergraduate]. IAIN Padangsidempuan.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020(0).